

**PERANAN BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS) DALAM
PENYELENGGARAAN PROGRAM DIVERSI SEBAGAI BENTUK
PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK**

(Studi di BAPAS Purwokerto)

Oleh:

**Nabila Rana Widiya
E1A116015**

ABSTRAK

Balai Pemasarakatan merupakan unit pelaksana teknis pemsarakatan yang melaksanakan tugas dan fungsi penelitian kemasyarakatan, pembimbingan, pengawasan dan pendampingan. Pembimbing Kemasyarakatan memegang peranan penting dalam keberhasilan penyelenggaraan program Diversi untuk Anak yang Berhadapan Dengan Hukum dalam Sistem Peradilan Pidana Anak yang diatur dalam Undang- Undang Nomor 11 Tahun 2012. Skripsi ini membahas mengenai peranan Balai Pemasarakatan (BAPAS) dalam penyelenggaraan program diversi sebagai bentuk perlindungan terhadap anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder yang masing- masing bersumber atau diperoleh dari wawancara dan studi kepustakaan, serta metode analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian di BAPAS Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab anak didik melakukan kejahatan terdiri dari faktor keluarga, lingkungan dan ekonomi. Peranan Bapas dalam pembinaan anak didik melalui program diversi sebagai bentuk perlindungan terhadap anak di BAPAS Purwokerto yaitu mengupayakan agar hak- hak anak terpenuhi yaitu hak untuk mendapatkan pendidikan, hak untuk mendapatkan perlindungan pada saat berlangsungnya proses diversi.

Kata Kunci: Balai Pemasarakatan, Diversi, Perlindungan Anak

***THE ROLE OF THE CORRECTIONAL COMMUNITY CENTER (BAPAS) IN
THE IMPLEMENTATION OF THE DIVERSION PROGRAM AS THE FORM
OF PROTECTION OF CHILDREN***

(Study at BAPAS Purwokerto)

By:

NABILA RANA WIDIYA

EIA116015

ABSTRACT

Correctional Community Center (Balai Pemasarakatan or BAPAS) is a penal technical implementation unit that carries out the tasks and functions of community research, guidance, supervision and assistance. Community Guidance (Community Advisor in BAPAS) plays an important role in the successful implementation of the Diversion program for Children Confronting the Law in the Criminal Justice Sistem of Children which is regulated in Law Number 11 Year 2012. This thesis analysis the role of Correctional Community Center (BAPAS) in the administration of diversion program as a form of protection against child. The research method used in this study is an empirical juridical approach with descriptive research specifications. Primary and secondary data are sourced and obtained from interviews and literature studies, in addition to qualitative and quantitative descriptive data analysis methods. The location of research in Correctional Community Center (BAPAS) Purwokerto. The study findings indicate that the main factors causing convicted children to commit crimes are family, environmental and economic factors. The role of BAPAS in fostering students (convicted children) through diversion program as a form of protection against children in BAPAS Purwokerto is to strive for the fulfillment of children's rights, namely the right to education, the right to protection during the diversion process.

Keywords: Correctional Community Center (BAPAS), Diversion Program, Child Protection